

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 135 siswa kelas X SMA YPM 2 Sukodono Sidoarjo, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara komunikasi interpersonal orangtua-anak dengan *self regulated learning* pada siswa SMA dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Sehingga dapat diasumsikan semakin tinggi komunikasi interpersonal orangtua-anak maka semakin tinggi pula tingkat *self regulated learning* yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Sebaliknya semakin rendah tingkat komunikasi interpersonal orangtua-anak, maka semakin rendah pula tingkat *self regulated learning* yang dimiliki siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat digunakan agar siswa dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dengan orang tuanya yakni dengan menyempatkan waktu untuk berbicara hal-hal kecil dengan orang tua, menanyakan keadaannya setiap saat, anak harus segera menghampiri orang tua ketika diajak berbicara, berani berbicara apa adanya dan jujur tentang keadaan yang sebenarnya, ingat bahwa orangtua mu sangatlah berharga di hidupmu, berbicara dengan nada lembut dan sopan, tumbuhkan rasa empati terhadap apa yang orangtua lakukan untuk masa depanmu dan cobalah hal tersebut berulang kali, maka komunikasi interpersonal yang baik akan tumbuh dan menguat sehingga tercapailah tujuan dari komunikasi tersebut.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk selalu meningkatkan komunikasi interpersonalnya dengan sang anak, karena komunikasi sangatlah penting mengingat pada masa remaja anak sangat perlu arahan yang baik dari orang tua, arahan tersebut akan terlaksana jika ada komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dan anak. Cara meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik antara orangtua dan anak adalah dengan mengajak anak berbicara setiap hari, menanyakan bagaimana sekolahnya hari ini, berbicara dengan kata-kata yang sopan dan baik, memiliki pemikiran yang terbuka dan positif dalam menanggapi keluhan atau pendapat anak dan saling menghormati

dan menghargai satu sama lain serta memberi selamat atas setiap pencapaian yang telah dilakukan anak dalam belajarnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yakni penelitian yang sifatnya menguji hubungan antara variabel komunikasi interpersonal orangtua-anak dengan variabel *self regulated learning*. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan topik penelitian ini, karena penelitian ini sangat penting bagi pembangunan manusia dalam suatu bangsa, khususnya di Indonesia. Pengembangan atau keberlanjutan tersebut dapat berupa penelitian eksperimen maupun studi kasus yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang variabel lain yang berhubungan dengan variabel *self regulated learning* seperti: variabel regulasi emosi, iklim kelas, komunikasi interpersonal guru-siswa maupun variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII. Universitas Ahmad Dahlan. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/296945015.pdf> (core.ac.uk)
- Afrianto, A. (2017). Hubungan Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Mawardi Kaliwungu Kabupaten Kendal (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). Diakses dari <https://lib.unnesa.ac.id/31311/>
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian* (Edisi Revisi). Malang: UMM Press.
- Asizah & Hendrati, F. (2013). Intensitas Komunikasi Antara Anak Dengan Orang Tua Dan Self Regulation pada Remaja Pesantren. Diakses dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/96>
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-Regulation, ego depletion, and motivation. *Social and personality psychology compass*, 1(1), 115-128. Diakses dari <assets.csom.umn.edu/assets/90559.pdf>
- Bintoro, F. R. (2016). Pola Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Berekspresi dan Prestasi Belajar (Studi korelasi antara Pola Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Anak di Kalangan Siswa Kelas V-VI Sekolah Dasar Negeri Parangjoro 01 Sukoharjo). Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/>
- Choirunissa, R., & Ediati, A. (2020). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa SMK. *Empati*, 7(3), 1068-1075. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21856>
- DeVito, Joseph A. (1997). *Komunikasi antar manusia*, edisi 5. Jakarta : Profesional Book
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145-155. Diakses dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1364>

- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171-183. Diakses dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/8243>
- Farichah, L. (2012). Hubungan antara tingkat self-regulated learning dengan tingkat prestasi belajar mata pelajaran khusus siswa kelas XI unggulan MTs Mambaus Sholihin Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Diakses dari <etheses.uin-malang.ac.id/2278/>
- Hapsari, R. L., & Rusmawati, D. (2015). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua dengan Self Regulated Learning Siswa: Studi Korelasi Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Empati*, 4(1), 142-147. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13131>
- Irianto, A., Aimon, H., Nirwana, H., & Prasetya, A. T. (2018). Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja: Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing, Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. *Populasi*, 26(1), 16-25. Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/populasi/article/view/38686>
- Karimah, I. (2017). Studi korelasi antara dukungan sosial guru dengan self-regulated learning pada siswa kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang tahun pelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, UIN Walisongo). Diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/7416/>
- Kristiyani, T. (2020). *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?hl>
- Kosnin, A. M. (2007). Self-regulated learning and academic achievement in Malaysian undergraduates. *International Education Journal*, 8(1), 221-228. Diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.587.698&rep=rep1&type=pdf>
- Latipah, E. (2010). Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: kajian meta analisis. *Jurnal psikologi*, 37(1), 110-129. Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7696>
- Lestari, P. (2010). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Orangtua-Anak dengan Sikap Remaja Terhadap Lawan Jenis Pada Siswa SMP Islam YLPI Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/11566/>
- Loi, E. J. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri. 075-075 Hilifalago Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Sselatan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 2(2),

63-69. Diakses dari <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1048>

Lubis, R. H., Lubis, L., & Aziz, A. A. A. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Self-Regulated Learning Siswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(2), 105-117. Diakses dari <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/825>

Marjo, H. K., Hanim, W., & Tjalla, A. (2021). Pelatihan Parenting untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 14-22. Diakses dari <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/770>

Misbahuddin, I. H. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mufarikhah, S. (2020). Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Menentukan Perencanaan Karir Remaja Di Desa Trengguling Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9670/>

Mulyana, Deddy. (2014) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, E., & Mujidin & Bashori, K. (2015). Peran Motivasi Belajar, Self-Efficacy, dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self-Regulated Learning pada Siswa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 4, 165-173. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/295348723.pdf>

Nuraini, P., Tawil, T., & Supriyatno, A. (2017). Kemampuan Self Regulated Learning Siswa di SMK Yudha Karya Kota Magelang. *URECOL*, 207-210. Diakses dari <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1456>

Nurgiyantoro, B., Gunawan, Marzuki. 2012. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Pintrich, P. R. (2004). A Conceptual Framework for Assessing Motivation and Self-Regulated Learning in College Students. *Educational Psychology Review*, 16(4). Diakses dari <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.996.2924&rep=rep1&type=pdf>

Pratama, H. (2011). Pola hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak terhadap motivasi berprestasi pada anak (studi pada SDN 01 Pagi Cipulir kecamatan Lama Jakarta. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1854>

- Pratama, F. W. (2017). Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderatori Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Satya Widya*, 33(2), 99-108. Diakses dari <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/1381>
- Pratiwi, I.D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA X. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7(1). Diakses dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1769>
- Prastya, M. R. G., & Rande, S. (2018). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Tentang Dampak Negatif Bermain Game Dota 2. Diakses dari <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>
- Puspitasari, A. (2013). Self Regulated Learning ditinjau dari goal orientation. *Educational Psychology Journal*, 2(1). Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2579>
- Rahmayani, A. (2019). Pengaruh intensitas komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik kelas XI SMA Negeri 02 Brebes (Doctoral dissertation, UIN Walisongo). Diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/10448/1/1403016025.pdf>
- Rahmiyati, A. (2017). Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(9). Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/21609>
- Rejeki, S. A. (2008). Hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan pemahaman moral pada remaja. *Jurnal Psikologi*. Diakses dari <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35419579.pdf>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. CV. Alvabeta Bandung.
- Sunawan, S., Sugiharto, D. Y. P., & Anni, C. T. (2012). Bimbingan Kesulitan Belajar Berbasis Self Regulating Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 18(1), 102572. Diakses dari <https://www.researchgate.net/profile/Sunawan-Sunawan/publication/307679520>
- Tenri, S. (2020). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Anak di Desa Sappa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). Diakses dari <http://repository.iainpare.ac.id/1590/>

- Torrano Montalvo, F., & González Torres, M. (2004). Self-regulated learning: Current and future directions. Diakses dari http://repositorio.ual.es/bitstream/handle/10835/671/Art_3_27_spa.pdf?sequence=2
- Wahyuningsih, S. E. (2011). Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/9290/>
- Widiyastuti, H. (2012). Program Bimbingan Belajar Melalui Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa SMA Negeri 1 Nagreg: Studi Research & Development di SMA Negeri 1 Nagreg Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). Diakses dari <http://repository.upi.edu/8982/>
- Wolters, C. A., Pintrich, P. R., & Karabenick, S. A. (2003). Assessing Academic Self-regulated Learning. Diakses dari https://childtrends.org/wpcontent/uploads/2013/05/Child_Trends-2003_03_12_PD_PDConfWPK.pdf
- Wijaya, I. S. (2013). Komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115-126. Diakses dari <http://103.55.216.56/index.php/tabligh/article/view/318>
- Yumna, N., Sukarti, S., & Gusniarti, U. (2020). Efektifitas Pelatihan Self-Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Matematika Di Madrasah Tsanawiyah “X” Sleman. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(1). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/288280997.pdf>
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329-339. Diakses dari <http://anitacrawley.net/Resources/Articles/ZimmermanSocCog.pdf>